

ABSTRAK

Perempuan secara kodrati adalah makhluk yang lemah secara fisik maka oleh sebab itu membutuhkan perlindungan secara khusus. Perempuan yang bekerja dan pekerjaannya dilakukan pada malam hari juga dilindungi secara khusus dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. Demikian pula pekerja perempuan yang bekerja pada malam hari oleh PT. Sukun Wartono Indonesia Kudus juga membutuhkan perlindungan secara khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hak dan kewajiban yang seharusnya dilaksanakan PT. Sukun Wartono Indonesia, hambatan yang ditemui oleh perusahaan yang dipekerjakan pada malam hari, dan perlindungan hukum yang diberikan oleh PT. Sukun Wartono Indonesia terhadap pekerja perempuan yang bekerja pada malam hari.

Metode pendekatan yang sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni menggunakan metode pendekatan *Yuridis Empiris*. Pendekatan *yuridis* adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya atau keadaan riil tentang pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan khususnya dalam bidang ketenagakerjaan, serta kaidah hukum apa saja yang tengah berlaku di masyarakat. Sedangkan pendekatan *empiris* adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimanakah hubungan hukum dengan masyarakat serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan hukum dalam masyarakat. Spesifikasi penelitian ini digunakan deskripsi analitis.

Hasil dari penelitian penulisan hukum yang diperoleh penulis adalah hak dan kewajiban yang seharusnya dilaksanakan oleh PT. Sukun Wartono Indonesia Kudus terhadap pekerja perempuan yang dipekerjakan pada shift malam hari telah sesuai peraturan perundang-undangan yang telah berlaku di Indonesia. Hambatan yang ditemui oleh PT. Sukun Wartono Indonesia Kudus dalam menjalankan hak dan kewajiban yang diberikan adalah para pekerja perempuan yang bekerja pada malam hari belum sepenuhnya menghendaki fasilitas antar jemput dengan alasan telah membawa kendaraan sendiri ketika pergi bekerja. Perlindungan hukum yang diberikan oleh PT. Sukun Wartono Kudus terhadap pekerja perempuan yang bekerja pada shift malam hari adalah perlindungan dalam segi keamanan dan kesusilaan yang dilaksanakan sebagaimana telah berjalan dengan baik dan tidak mengalami hambatan, pemberian makanan bergizi sebesar 1.400 kalori telah dilaksanakan demi memenuhi gizi para pekerja perempuan yang bekerja malam hari pada PT. Sukun Wartono Indonesia Kudus.

Kata Kunci : Pengusaha, Pekerja Perempuan, Shift Malam Hari

ABSTRACT

Women are naturally physically weak creatures and therefore require special protection. Women who work and work at night are also specifically protected in Law Number 13 Year 2003. Similarly, women workers who work at night by PT Sukun Warton Indonesia Kudus. This research aims to find out the rights and obligations that should be implemented by PT Sukun Warton Indonesia, the obstacles encountered by companies employed at night, and the legal protection provided by PT Sukun Warton Indonesia to female workers who work at night.

The approach method that is in accordance with the problems raised in this study is to use the Empirical Juridical approach method. The juridical approach is a research method that describes the actual situation or the real situation regarding the implementation of laws and regulations, especially in the field of labor, as well as what legal rules are currently applicable in society. While the empirical approach is a research approach conducted to obtain knowledge about how the relationship between law and society and what are the factors that influence the implementation of law in society. The specifications of this research use analytical descriptions and will be drawn conclusions from the research.

The results of legal writing research obtained by the author are the rights and obligations that should be carried out by PT Sukun Warton Indonesia Kudus towards female workers employed on night shifts in accordance with the laws and regulations in force in Indonesia. The obstacles encountered by PT Sukun Warton Indonesia Kudus in carrying out the rights and obligations given are that female workers who work at night do not fully want shuttle facilities on the grounds that they have brought their own vehicles when going to work. The legal protection provided by PT Sukun Warton Indonesia Kudus to female workers who work on the night shift is protection in terms of security and decency which is carried out as it has been running well and has no obstacles, providing nutritious food of 1,400 calories has been implemented in order to fulfill the nutrition of female workers who work at night at PT Sukun Warton Indonesia Kudus.

Keywords: Employers, Female Workers, Night Shift